DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3554

Pelatihan Kewirausahaan Kolaboratif Berbasis Keterampilan Manajerial untuk SDM UMKM di Desa Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

Wa Ode Zusnita Muizu*[1], Dara Sagita Triski[2],
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia
*e-mail: waode.zusnita@unpad.ac.id[1], dara.sagita@unpad.ac.id[2]

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat (PPM) terintegrasi kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Sukasari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. UMKM di desa ini menghadapi keterbatasan dalam penerapan strategi bisnis modern, rendahnya akses terhadap pelatihan manajerial, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital. Untuk mengatasi permasalahan ini, program ini mengimplementasikan serangkaian kegiatan, seperti pelatihan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, digitalisasi pemasaran, peningkatan keterampilan manajerial, serta penerapan strategi kewirausahaan kolaboratif berbasis keterampilan manajerial bagi pelaku UMKM. Hasil program menunjukkan peningkatan koordinasi antar pelaku UMKM, perubahan pola kerja dalam pengelolaan usaha, serta meningkatnya pemahaman terhadap strategi kewirausahaan kolaboratif. Pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan keterampilan manajerial dalam praktik usaha mereka. Selain itu, digitalisasi pemasaran mulai diterapkan oleh beberapa UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Evaluasi kualitatif melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola usaha dan memahami pentingnya kolaborasi dalam bisnis. Kendala utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap teknologi dan keterbatasan infrastruktur digital, yang dapat diatasi dengan pelatihan lanjutan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan berbasis kolaborasi dan pendampingan berkelanjutan, program ini berhasil meningkatkan kapasitas UMKM dan memperkuat jaringan bisnis mereka secara lebih adaptif dan berkelanjutan.

***Kata kunci**: Pengelolaan SDM, Kewirausahaan Kolaboratif, UMKM, Desa Sukasari*

Abstract

The Community Service Program integrated with the Community Service Internship was conducted in Sukasari Village, Sukasari District, Sumedang Regency, West Java Province. MSMEs in this village face challenges such as limited implementation of modern business strategies, lack of access to managerial training, and insufficient utilization of digital technology. To address these issues, this program implemented a series of activities, including competency-based human resource management training, digital marketing integration, managerial skills enhancement, and the application of collaborative entrepreneurship strategies based on managerial skills for MSME actors. The results of the program indicate improved coordination among MSME actors, changes in business management patterns, and increased understanding of collaborative entrepreneurship strategies. Direct mentoring by KKN students enabled participants to apply managerial skills in their business practices. Additionally, digital marketing has started to be adopted by several MSMEs to expand their market reach. Qualitative evaluations through interviews and observations show that most participants experienced increased confidence in managing their businesses and understood the importance of collaboration in entrepreneurship. The main challenges faced were adaptation to technology and limited digital infrastructure, which can be addressed through further training and support from various stakeholders. Through a collaboration-based and continuous mentoring approach, this program successfully enhanced MSME capacity and strengthened their business networks in a more adaptive and sustainable manner.
***Keywords**: HR Management, Collaborative Entrepeneurship, MSME, Desa Sukasari*

1. PENDAHULUAN

Desa Sukasari, yang terletak di Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dikenal sebagai wilayah dengan potensi ekonomi berbasis agraris dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa ini memiliki berbagai sektor ekonomi yang mencerminkan kearifan lokal masyarakatnya, seperti industri rumahan anyaman bambu dan

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3554

layangan, perdagangan tembakau dan sayuran, serta usaha kuliner lokal. Keberlangsungan kegiatan ekonomi di desa ini didukung oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukasari yang memiliki beberapa unit pengelolaan, termasuk unit pengelolaan sampah, peternakan, serta usaha dan perdagangan. BUMDes berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengelola sumber pendanaan secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada pemerintah pusat.

Menurut [1], pengelolaan SDM dalam usaha kecil dan menengah memegang peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi. Teori pengelolaan SDM yang diterapkan pada UMKM harus berorientasi pada fleksibilitas, efisiensi, dan pengembangan kapasitas individu [2].

Program pengabdian kepada masyarakat (PPM) terintegrasi kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Sukasari pada 10 Januari 2025 hingga 10 Februari 2025 dengan tujuan menganalisis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan strategi kewirausahaan kolaboratif di UMKM Desa Sukasari. Program ini tidak hanya mengikuti tema yang ditetapkan, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan warga. Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dengan mendorong pemilahan sampah organik, anorganik, dan B3 serta menggali potensi pengelolaan sampah sebagai peluang ekonomi di desa tersebut.

UMKM di Desa Sukasari menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), rendahnya keterampilan manajerial, serta kurangnya pemahaman terkait strategi kewirausahaan kolaboratif. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin dinamis, pengelolaan SDM yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing usaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan strategi berbasis kolaborasi dan keterampilan manajerial cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar.

Kewirausahaan kolaboratif mengacu pada pendekatan bisnis di mana pelaku usaha bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang tidak bisa dicapai secara individual [3], [4]. Model kolaboratif ini semakin relevan dalam konteks UMKM karena memungkinkan pengurangan risiko bisnis dan peningkatan daya saing [5].

Program PPM-KKN ini bertujuan untuk: (i) Menganalisis pengelolaan sumber daya manusia berbasis inklusivitas dan keberlanjutan di UMKM Desa Sukasari; (ii) Mengidentifikasi peran SDM dalam meningkatkan keunggulan kompetitif melalui diferensiasi produk di UMKM Desa Sukasari; (iii) Menganalisis penerapan model bisnis kolaboratif di UMKM Desa Sukasari; (iv) Membangun klaster usaha guna memperkuat kolaborasi antar sektor UMKM di Desa Sukasari; (v) Mengembangkan strategi pengelolaan risiko bersama dalam kewirausahaan kolaboratif di UMKM Desa Sukasari.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, program ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan pelaku usaha lokal. Berpedoman pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, terutama Pasal 1 Ayat 9 dan Pasal 5, program ini bertujuan untuk menghasilkan kegiatan pengabdian berbasis penalaran dan penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

Oleh karena itu, program PPM ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan manajerial pelaku UMKM serta menerapkan model kewirausahaan kolaboratif sebagai solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis kualitatif serta analisis mendalam, diharapkan UMKM di Desa Sukasari dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jaringan bisnis mereka. *[6]–[8].* Dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis kualitatif serta analisis mendalam, diharapkan UMKM di Desa Sukasari dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jaringan bisnis mereka. [9].

2. METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah dalam bentuk seminar, fasilitasi, dan pelatihan bagi para pelaku usaha di Desa Sukasari, perangkat Badan Usaha Milik Desa

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3554

(BUMDes), serta perangkat desa dan kepala dusun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha kecil dan menengah secara berkelanjutan. Tahapan kegiatan dari kegiatan PPM ini mencakup tahapan observasi, pelatihan, dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM, baik dari aspek pengelolaan SDM maupun penerapan strategi kewirausahaan. Pelatihan difokuskan pada peningkatan keterampilan manajerial dan strategi kolaboratif, yang disampaikan melalui seminar dan workshop interaktif. Selain itu, peserta diberikan pendampingan dalam menerapkan strategi yang telah dipelajari ke dalam bisnis mereka. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN dalam mengembangkan konsep manajerial dan kewirausahaan kolaboratif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam analisis hasil program, dengan wawancara mendalam dan diskusi kelompok sebagai bagian dari evaluasi dampak pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PPM-KKN 2025 dilaksanakan secara *on-site* di Desa Sukasari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, berlangsung mulai dari 10 Januari 2025 hingga berakhir pada 10 Februari 2025. Sebelum memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), seluruh anggota kelompok PPM-KKN 167 mengikuti pembekalan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 10 Desember 2024. Pembekalan yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mencakup pengenalan program PPM-KKN, arahan pelaksanaan, laporan yang harus dikerjakan, serta diskusi mengenai kondisi Desa Sukasari sebagai lokasi PPM-KKN. Bersamaan dengan itu, telah dilaksanakan pembentukan struktur kepengurusan kelompok untuk menunjang kelancaran kegiatan PPM-KKN seperti Koordinator, Wakil Koordinator, Bendahara, dan Sekretaris.

Pada tanggal 30 Desember 2024, kelompok Kuliah Kerja Nyata (PPM-KKN) 167 telah melaksanakan kegiatan awal di Desa Sukasari, meliputi observasi lokasi, survei, dan koordinasi dengan Perangkat Desa. Pertemuan dengan Perangkat Desa bertujuan untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan PPM-KKN serta membahas terkait tema, tujuan, lokasi posko, dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Perangkat Desa memberikan informasi mengenai potensi desa dan fasilitas yang dapat digunakan sebagai posko. Selanjutnya, pada tanggal 09 Januari 2025, kelompok PPM-KKN 167 mengikuti pembekalan daring yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pembekalan mencakup acara pelepasan dari Universitas Padjadjaran, rincian kegiatan yang akan dilaksanakan, serta panduan penyusunan laporan. Acara pelepasan Tim Dosen dan Mahasiswa PPM-KKN 167 secara resmi dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2025. Setelah acara pelepasan, dilanjutkan dengan pertemuan tatap muka bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan di hari yang sama Tim Dosen dan Mahasiswa PPM-KKN telah mulai kegiatan di Desa Sukasari dengan menempati posko yang telah disediakan.

Program PPM-KKN 2024 dimulai dengan acara pembukaan penerimaan Tim Dosen dan Mahasiswa PPM-KKN yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Januari 2025 di Aula Kantor Desa Sukasari sebagai acara seremonial secara resmi. Acara ini tidak hanya dihadiri oleh mahasiswa, tetapi juga mengundang perwakilan Perangkat Desa. Selain itu, diadakannya acara ini sebagai bentuk pengenalan bahwasanya akan ada Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Padjadjaran yang terdiri dari tiga kelompok, yaitu Kelompok Pengelolaan SDM, Kelompok Digitalisasi Keuangan, dan Kelompok Operasional dan Pemasaran Digital dengan jumlah keseluruhan 54 peserta yang akan melaksanakan kegiatan PPM-KKN selama satu bulan ke depan di Desa Sukasari. Dalam acara pembukaan penerimaan ini juga, dipaparkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh kelompok dalam satu bulan ke depan serta output yang akan dihasilkan dari kegiatan PPM-KKN.

Pada minggu kedua, Tim Dosen dan Mahasiswa PPM-KKN mulai merumuskan rencana kegiatan utama. Langkah pertama adalah finalisasi subjek PPM-KKN melalui diskusi intensif dengan 3 kelompok besar PPM-KKN Desa Sukasari. Hasil diskusi menetapkan bentuk kegiatan, sasaran kegiatan, dan tema kegiatan yang akan diangkat pada Main Event PPM-KKN Desa Sukasari, yaitu Sukses (Sukasari Kembangkan Semangat Entrepreneurship) dalam bentuk

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3554

talkshow interaktif dan fasilitator. Untuk mendukung pelaksanaan program, tim fasilitator mengadakan sesi pencerdasan internal dengan fokus pada pendampingan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia. Hasil dari sesi ini adalah terbentuknya pemahaman kolektif mengenai pendampingan dari permasalahan UMKM di Desa Sukasari. Seluruh hasil kegiatan kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan melalui pertemuan virtual pada tanggal 16 Januari.

Pada minggu kedua pelaksanaan program, tim dosen dan mahasiswa PPM-KKN mulai merumuskan kegiatan utama yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengurus desa dan BUMDes. Kegiatan ini diawali dengan diskusi intensif bersama tiga kelompok besar PPM-KKN di Desa Sukasari untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik mitra pengabdian dan menentukan pendekatan terbaik dalam pelaksanaan program. Salah satu agenda utama dalam kegiatan ini adalah penyelenggaraan *Main Event* bertajuk Sukses (*Sukasari Kembangkan Semangat Entrepreneurship*), yang dikemas dalam bentuk talkshow interaktif dan fasilitasi oleh praktisi bisnis serta akademisi. Model interaktif ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis diskusi dan partisipasi aktif lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan manajerial dibandingkan metode ceramah konvensional [10].

Selain kegiatan utama, program ini juga menyelenggarakan sesi pencerdasan internal yang difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta terkait Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan strategi kewirausahaan kolaboratif berbasis keterampilan manajerial. Materi yang disampaikan mencakup teknik kepemimpinan, strategi komunikasi dalam pengelolaan usaha, serta optimalisasi sumber daya lokal dalam membangun daya saing UMKM. Pendekatan ini didukung oleh studi yang menyatakan bahwa keberhasilan UMKM dalam jangka panjang sangat bergantung pada penguatan aspek manajerial dan keterampilan kepemimpinan yang diterapkan secara sistematis [11], [12]. Untuk memastikan efektivitas pelatihan, dilakukan simulasi langsung mengenai penyusunan strategi bisnis menggunakan Business Model Canvas (BMC) serta praktik pemasaran digital bagi UMKM.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, mahasiswa PPM-KKN memberikan pendampingan intensif kepada peserta untuk membantu mereka menerapkan ilmu yang diperoleh dalam operasional bisnis mereka sehari-hari. Pendampingan ini melibatkan sesi konsultasi personal, pendampingan teknis dalam digitalisasi usaha, serta fasilitasi kolaborasi antar pelaku UMKM dan pengurus desa. Studi terbaru menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan pendampingan berkelanjutan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dibandingkan yang hanya mengandalkan pelatihan singkat [13].

.Gambar 1. Penyampaian materi tentang manajerial dan SDM oleh Tim DPL

Gambar 1 menunjukkan penyampaian materi tentang manajerial dan SDM oleh Tim DPL, yang menjadi salah satu aspek utama dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap pengelolaan usaha. Materi yang disampaikan mencakup teknik perencanaan SDM, pengelolaan tenaga kerja, serta pengambilan keputusan strategis dalam usaha kecil dan menengah. Selain itu, peserta diberikan wawasan mengenai cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3554

dengan skala usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas usaha.

Lebih lanjut, dalam sesi ini juga dibahas pentingnya kepemimpinan dan keterampilan komunikasi dalam manajemen usaha. Peserta diajak untuk memahami bagaimana membangun tim kerja yang solid, meningkatkan motivasi karyawan, serta menerapkan strategi pengelolaan konflik di lingkungan usaha. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM tidak hanya memahami konsep dasar manajerial, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam operasional usaha mereka sehari-hari. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi SDM di sektor UMKM yang lebih berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Gambar 2. Kegiatan Seminar dan Pendampingan bersama Peserta

Gambar 2 mendokumentasikan kegiatan seminar dan pendampingan bersama peserta, yang memberikan pengalaman langsung dalam penerapan strategi kewirausahaan kolaboratif berbasis keterampilan manajerial. Hasil program ini dibandingkan dengan beberapa jurnal pengabdian masyarakat lainnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis pendampingan langsung dan pelatihan interaktif dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan demikian, metode yang diterapkan dalam program ini dapat dianggap efektif dalam membantu UMKM mengembangkan keterampilan manajerial dan memperkuat jaringan bisnis mereka.

Tindak Lanjut Kegiatan

a. **Pengelolaan SDM Berbasis Inklusivitas dan Keberlanjutan.** Untuk memastikan SDM di Desa Sukasari dikelola secara inklusif dan berkelanjutan, langkah yang akan dilakukan adalah mengadakan pelatihan keterampilan berbasis inklusivitas, khususnya bagi kelompok rentan seperti perempuan, penyandang disabilitas, dan pemuda. Selain itu, akan dibentuk forum diskusi atau komunitas belajar bagi para pelaku UMKM guna meningkatkan kapasitas mereka dalam manajemen usaha serta pengelolaan tenaga kerja yang lebih efektif dan berkelanjutan.
b. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**. Sebagai tindak lanjut tambahan, program ini akan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program yang telah diterapkan. Evaluasi ini akan melibatkan pihak akademisi, perangkat desa, serta pelaku UMKM untuk menilai perkembangan yang dicapai dan menyusun strategi perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan keberlanjutan program.

4. KESIMPULAN

Program PPM-KKN 2025 telah berkontribusi dalam pengelolaan SDM dan penguatan strategi kewirausahaan kolaboratif berbasis keterampilan manajerial bagi UMKM di Desa Sukasari, Kabupaten Sumedang. Melalui pendampingan yang terstruktur, pelaku UMKM mengalami peningkatan keterampilan dalam manajemen usaha, pemasaran digital, serta strategi operasional yang lebih efektif. Selain itu, program ini berhasil mendorong pelaku usaha untuk

lebih aktif berkolaborasi, yang tercermin dari meningkatnya koordinasi antar pelaku UMKM dalam aspek produksi, pemasaran, dan distribusi.

Indikator keberhasilan program ini terlihat dari perubahan pola kerja pelaku UMKM setelah mendapatkan pendampingan, serta peningkatan pemahaman dalam pengelolaan usaha yang didukung oleh sesi pelatihan dan mentoring. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa 60% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka, sementara beberapa UMKM melaporkan adanya peningkatan omzet meskipun dalam jumlah yang bervariasi. Faktor lain yang mendukung keberhasilan program ini adalah keterlibatan aktif dari mahasiswa KKN yang berperan sebagai fasilitator dalam penerapan strategi manajerial dan kewirausahaan kolaboratif.

Meskipun program ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti keterbatasan akses internet bagi pelaku UMKM yang ingin menerapkan strategi pemasaran digital, serta resistensi awal dalam mengadopsi konsep manajerial yang lebih sistematis. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan, pendampingan jangka panjang, serta penyediaan infrastruktur digital yang memadai. Selain itu, sinergi antara mahasiswa, akademisi, pemerintah desa, dan komunitas bisnis harus terus diperkuat guna menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih adaptif dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. Hermanto and D. K. S. Swastika, "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani," *Anal. Kebijak. Pertan.*, vol. 9, no. 4, p. 371, 2016, doi: 10.21082/akp.v9n4.2011.371-390.

[2] N. Naninsih *et al.*, *MSDM (SDM Era Digital)*, no. 112. 2023.

[3] A. I. Rizky, R. Kusumadewi, and E. Saefulloh, "Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur)," *Entrep. J. Bisnis Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 361–376, 2022, doi: 10.31949/entrepreneur.v3i1.1680.

[4] S. E. Fatimah and H. R. Fadhilah, "Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner," *JEBM J. Manaj. J. Manaj.*, vol. 14, no. 4, pp. 801–806, 2022.

[5] J. Jonnius, "Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dalam Masyarakat," *Menara*, vol. 12, no. 1, pp. 48–55, 2013.

[6] V. A. Yanti, S. Amanah, and P. Muldjono, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BANDUNG DAN BOGOR," *J. Pengkaj. dan Pengemb. Teknol. Pertan.*, no. 18, pp. 137–148.

[7] Sakur, "Kajian faktor-faktor yang mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah: Studi kasus di Kota Surakarta," *Spirit publik*, vol. 7, no. 2, pp. 85–110, 2011.

[8] E. Krisnanik, T. Rahayu, and A. Muliawati, "Empowerment of Farmers by Bogor Agricultural Development Polytechnic in Lemahduhur Village Caringin District Bogor Regency," *Prospect J. Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 233–239, 2022.

[9] A. A. Jufra, "Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara," vol. 9, no. June, pp. 116–131, 2020.

[10] M. Ihsan *et al.*, "KULINER MELALUI WORKSHOP KEUANGAN DAN," vol. 2, no. 3, pp. 319–326, 2024.

[11] I. Fitriyani, N. K. Sumbawati, and R. Rahman, "Social Humaniora PERAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN LINGKUNGAN INDUSTRI DALAM Social Humaniora," *J. Tambora*, vol. 5, no. 3, pp. 35–39, 2021.

[12] E. Djuwendah and S. Sutisna, "Peningkatan Kemampuan Manajerial Usaha mikro kecil dimdesa Sukadana Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang," *Dharmakarya*, vol. 8, no. 4, pp. 220–224, 2019, doi: 10.24198/dharmakarya.v8i4.23964.

[13] A. Dwijanto Witjaksono, D. Tri Wijayati Wardoyo, K. Rozaq, D. Nugrohoseno, B. Budiono, and T. M. Kusumaningum, "Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Sari Kedelai di Sumberrejo Kabupaten Pasuruan," *Abimanyu J. Community Engagem.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–38, 2023, doi: 10.26740/abi.v4n1.p33-38.

Vol. 5, No. 6, Juni 2025, Hal. 567-573
DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3554